



BUPATI KATINGAN  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN BUPATI KATINGAN  
NOMOR 3 TAHUN 2015

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KATINGAN,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
- d. bahwa Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi pada saat ini sehingga dirasa perlu untuk dicabut dan ditetapkan kembali;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d diatas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati Katingan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);



4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/ Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang dalam pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan ;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2008 Nomor 3);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 5 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2008 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2011 Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 5 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2014 Nomor 43);



16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07/Permentan/ SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/ SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/ SR.140/2/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/ SR.140/5/2007 tentang Pengawasan Pestisida;
20. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/ SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 Tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
23. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 1055);
25. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/ SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
26. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasaran;
27. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
28. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 238/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Penggunaan Pupuk An-Organik;
29. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
30. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
31. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
32. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 Tentang Pembentukan Pokja Perumusan Kebijakan Pupuk;



33. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015.

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KATINGAN TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Direktur Jenderal adalah Direktur Pupuk dan Pestisida pada Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Provinsi adalah Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah.
4. Kabupaten adalah Kabupaten Katingan.
5. Bupati adalah Bupati Katingan.
6. Dinas adalah Dinas Pertanian Kabupaten Katingan.
7. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Katingan.
8. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
9. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
10. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
11. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
12. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
13. Kebutuhan pupuk bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi Per Kabupaten/Kota yang dihitung berdasarkan usulan dari dinas yang membidangi sektor pertanian.
14. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh Petani/Kelompok Tani di Penyalur Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kelurahan) yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.



15. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi Pupuk, dengan komponen biaya yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
16. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
17. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
18. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
19. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
20. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.
21. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
22. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
23. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
24. Kelompok tani adalah kumpulan petani/pekebun /peternak /petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
25. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah Rencana Kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
26. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida selanjutnya disebut KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati untuk Kabupaten.

## BAB II

### JENIS PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.

- (2) Pupuk an-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

### BAB III PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan paling banyak 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan paling banyak 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

#### Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh Kepala UPTD Pertanian Kecamatan kepada Kepala Dinas.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, subsektor, kecamatan dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

#### Pasal 5

Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas dan diketahui oleh Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.

#### Pasal 6

UPTD Pertanian bersama kelembagaan penyuluhan kecamatan wajib melaksanakan pembinaan kepada petani, petambak dan/atau kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk bersubsidi di tingkat petani, petambak dan/atau kelompok tani diwilayahnya.



## BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 7

- (1) Dalam hal kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 dan pasal 5 terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor dengan ketentuan realokasi antar kecamatan lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian.
- (2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran pupuk bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

## BAB V PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani/petambak dan/atau kelompok tani melalui penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian oleh penyalur di Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
  - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani;
  - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan petani/petambak dan/atau kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah; dan
  - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), UPTD Pertanian berkoordinasi dengan kelembagaan penyuluhan melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/petambak dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan KPPP Kabupaten.
- (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana tugas pembantuan kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal.
- (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas.
- (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2015 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

#### Pasal 9

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, penyalur di lini III dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

### BAB VI

### HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 10

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 

- Pupuk Urea	=	Rp.1.800; per kg;
- Pupuk SP-36	=	Rp.2.000; per kg;
- Pupuk ZA	=	Rp.1.400; per kg;
- Pupuk NPK	=	Rp.2.300; per kg;



- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak dan/atau kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:

- Pupuk Urea	=	50 kg;
- Pupuk SP-36	=	50 kg;
- Pupuk ZA	=	50 kg;
- Pupuk NPK	=	50 kg;
- Pupuk Organik	=	40 kg;

#### Pasal 11

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah  
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga

#### BAB VII PENGAWASAN DAN PELAPORAN

#### Pasal 12

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani.
- (2) Pelaksana subsidi pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani/petambak dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal.

#### Pasal 13

- (1) KPPP Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

## Pasal 14

- (1) KPPP Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

## BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

## Pasal 15

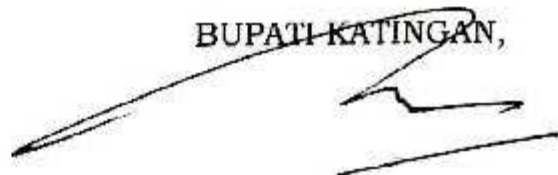
Dengan ditetapkannya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Katingan Nomor 31 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

## Pasal 16

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Katingan.

Ditetapkan di Kasongan  
pada tanggal 5 - 1 - 2015

BUPATI KATINGAN,



AHMAD YANTENGLIE

Diundangkan di Kasongan  
pada tanggal 5 - 1 - 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KATINGAN,



NIKODEMUS

BERITA DAERAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2015 NOMOR



LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI KATINGAN

NOMOR : 8

TANGGAL : 6 JAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015

Kabupaten : KATINGAN

Sub Sektor : TANAMAN PANGAN

Jenis Pupuk : UREA

No.	Kecamatan	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	1.413,47	67,28	76,30	58,96	180,81	87,36	88,31	100,35	132,35	138,66	156,52	115,56
2.	Mendawai	46,16	1,85	2,50	1,95	5,95	2,87	2,90	3,30	4,36	4,56	5,15	3,81
3.	Kamipang	2,23	0,11	0,11	0,09	0,29	0,14	0,14	0,16	0,21	0,22	0,25	0,18
4.	Tasik Payawan	2,17	0,43	0,11	0,07	0,23	0,12	0,11	0,12	0,16	0,18	0,21	0,15
5.	Katingan Hilir	23,32	0,76	1,34	0,99	3,02	1,46	1,48	1,67	2,21	2,32	2,62	1,92
6.	Tewang S. Garing	6,33	0,30	0,33	0,26	0,81	0,39	0,40	0,45	0,59	0,62	0,70	0,53
7.	Pulau Malan	6,34	0,25	0,33	0,26	0,81	0,40	0,40	0,45	0,59	0,63	0,72	0,53
8.	Katingan Tengah	7,99	0,38	0,44	0,33	1,02	0,49	0,50	0,57	0,74	0,79	0,89	0,65
9.	Sanaman Mantikei	2,93	0,15	0,15	0,13	0,37	0,18	0,19	0,20	0,28	0,28	0,32	0,24
10.	Marikit	3,41	0,13	0,18	0,15	0,44	0,21	0,22	0,24	0,33	0,33	0,38	0,29
11.	Katingan Hulu	1,78	0,04	0,11	0,07	0,23	0,12	0,11	0,12	0,16	0,18	0,21	0,15
12.	Petak Malai	1,81	0,08	0,11	0,07	0,23	0,12	0,11	0,12	0,16	0,18	0,21	0,15
13.	Bukit Raya	0,67	0,04	0,04	0,02	0,09	0,04	0,04	0,04	0,06	0,06	0,08	0,06
	<b>KATINGAN</b>	<b>1.518,58</b>	<b>71,80</b>	<b>82,06</b>	<b>63,34</b>	<b>194,31</b>	<b>93,90</b>	<b>94,92</b>	<b>107,81</b>	<b>142,21</b>	<b>149,02</b>	<b>168,23</b>	<b>124,21</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**  
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	77,43	4,97	2,13	2,84	2,13	1,43	0,71	1,33	7,69	6,53	10,65	5,55
2.	Mendawai	11,97	0,76	0,33	0,44	0,33	0,22	0,11	0,21	1,20	0,99	1,62	0,85
3.	Kamipang	0,62	0,04	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,07	0,06	0,09	0,04
4.	Tasik Payawan	1,21	0,08	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02	0,12	0,10	0,16	0,09
5.	Katingan Hilir	5,09	0,32	0,14	0,19	0,14	0,09	0,05	0,09	0,50	0,43	0,70	0,37
6.	Tewang S. Garing	2,66	0,17	0,07	0,09	0,07	0,05	0,02	0,04	0,26	0,22	0,36	0,18
7.	Pulau Malan	1,83	0,12	0,05	0,07	0,05	0,03	0,02	0,03	0,19	0,15	0,25	0,13
8.	Katingan Tengah	2,19	0,15	0,06	0,08	0,06	0,04	0,02	0,04	0,21	0,19	0,31	0,16
9.	Sanaman Mantikei	1,60	0,10	0,05	0,06	0,04	0,03	0,01	0,03	0,16	0,14	0,23	0,11
10.	Marikit	1,01	0,07	0,03	0,04	0,03	0,02	0,01	0,02	0,10	0,09	0,14	0,07
11.	Katingan Hulu	1,20	0,08	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02	0,12	0,10	0,16	0,09
12.	Petak Malai	1,20	0,08	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02	0,12	0,10	0,16	0,09
13.	Bukit Raya	0,99	0,07	0,03	0,04	0,02	0,02	0,01	0,02	0,09	0,09	0,14	0,07
	<b>KATINGAN</b>	<b>109,00</b>	<b>7,00</b>	<b>3,00</b>	<b>4,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,00</b>	<b>1,00</b>	<b>1,88</b>	<b>10,82</b>	<b>9,20</b>	<b>15,00</b>	<b>7,82</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**  
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	3,50	0,30	0,07	0,05	0,05	0,18	0,07	0,17	0,49	0,39	0,29	0,56
2.	Mendawai	4,54	0,38	0,10	0,06	0,06	0,23	0,10	0,22	0,64	0,51	0,38	0,72
3.	Kamipang	1,07	0,09	0,02	0,02	0,02	0,05	0,02	0,05	0,15	0,12	0,09	0,17
4.	Tasik Payawan	7,01	0,59	0,15	0,10	0,10	0,36	0,15	0,35	0,99	0,79	0,59	1,11
5.	Katingan Hilir	30,82	2,60	0,65	0,43	0,43	1,56	0,65	1,52	4,33	3,45	2,59	4,89
6.	Tewang S. Garing	24,64	2,08	0,52	0,35	0,35	1,25	0,52	1,21	3,46	2,76	2,07	3,91
7.	Pulau Malan	7,47	0,63	0,16	0,11	0,11	0,38	0,16	0,37	1,05	0,84	0,63	1,18
8.	Katingan Tengah	32,97	2,78	0,70	0,46	0,46	1,67	0,70	1,62	4,64	3,69	2,77	5,23
9.	Sanaman Mantikei	12,42	1,05	0,26	0,17	0,17	0,63	0,26	0,61	1,75	1,39	1,04	1,97
10.	Marikit	5,82	0,49	0,12	0,08	0,08	0,29	0,12	0,29	0,82	0,65	0,49	0,92
11.	Katingan Hulu	3,40	0,29	0,07	0,05	0,05	0,17	0,07	0,17	0,48	0,38	0,29	0,54
12.	Petak Malai	5,95	0,50	0,13	0,08	0,08	0,30	0,13	0,29	0,84	0,67	0,50	0,95
13.	Bukit Raya	2,64	0,22	0,06	0,04	0,04	0,13	0,06	0,13	0,37	0,30	0,22	0,42
	<b>KATINGAN</b>	<b>142,24</b>	<b>12,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,00</b>	<b>2,00</b>	<b>7,21</b>	<b>3,00</b>	<b>7,00</b>	<b>20,00</b>	<b>15,93</b>	<b>11,93</b>	<b>22,57</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PETERNAKAN**  
Jenis Pupuk : **UREA**

[illegible]



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : KATINGAN  
Sub Sektor : PERIKANAN BUDIDAYA  
Jenis Pupuk : UREA

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TOTAL**  
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	1.494,40	72,55	78,51	61,85	182,99	88,96	89,09	101,86	140,53	145,59	167,47	121,66
2.	Mendawai	62,67	3,00	2,93	2,45	6,35	3,32	3,10	3,73	6,20	6,06	7,15	5,38
3.	Kamipang	3,91	0,24	0,15	0,12	0,32	0,20	0,17	0,23	0,42	0,39	0,42	0,39
4.	Tasik Payawan	10,38	1,10	0,29	0,21	0,36	0,49	0,27	0,49	1,27	1,07	0,96	1,35
5.	Katingan Hilir	59,24	3,68	2,13	1,61	3,59	3,12	2,18	3,28	7,04	6,20	5,91	7,18
6.	Tewang S. Garing	33,62	2,55	0,92	0,70	1,23	1,69	0,95	1,70	4,31	3,60	3,12	4,62
7.	Pulau Malan	15,63	1,00	0,54	0,44	0,97	0,81	0,58	0,85	1,83	1,62	1,60	1,84
8.	Katingan Tengah	43,15	3,31	1,20	0,88	1,54	2,20	1,22	2,23	5,59	4,67	3,96	6,04
9.	Sanaman Mantikei	16,95	1,30	0,45	0,36	0,59	0,84	0,46	0,84	2,18	1,82	1,60	2,32
10.	Marikit	10,23	0,68	0,34	0,27	0,55	0,52	0,35	0,55	1,24	1,07	1,01	1,28
11.	Katingan Hulu	6,38	0,40	0,22	0,16	0,31	0,31	0,20	0,31	0,76	0,66	0,65	0,78
12.	Petak Malai	8,97	0,65	0,27	0,20	0,35	0,44	0,25	0,44	1,12	0,95	0,87	1,19
13.	Bukit Raya	4,30	0,33	0,12	0,10	0,15	0,19	0,11	0,19	0,52	0,45	0,44	0,55
	<b>KATINGAN</b>	<b>1.769,82</b>	<b>90,81</b>	<b>88,06</b>	<b>69,34</b>	<b>199,31</b>	<b>103,11</b>	<b>98,92</b>	<b>116,69</b>	<b>173,03</b>	<b>174,14</b>	<b>195,15</b>	<b>154,60</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**  
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	<b>309,15</b>	33,01	22,24	25,05	19,33	9,77	24,71	6,98	24,89	28,69	19,24	76,00
2.	Mendawai	<b>9,74</b>	0,88	0,71	0,79	0,62	0,31	0,79	0,22	0,80	0,92	0,62	2,44
3.	Kamipang	<b>0,47</b>	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,04	0,01	0,04	0,04	0,03	0,12
4.	Tasik Payawan	<b>0,55</b>	0,20	0,03	0,03	0,02	0,01	0,03	0,01	0,03	0,04	0,02	0,10
5.	Katingan Hilir	<b>1,70</b>	0,18	0,12	0,13	0,11	0,05	0,14	0,04	0,14	0,16	0,11	0,41
6.	Tewang S. Garing	<b>1,35</b>	0,14	0,09	0,11	0,09	0,04	0,11	0,03	0,11	0,13	0,08	0,34
7.	Pulau Malan	<b>1,34</b>	0,12	0,09	0,11	0,09	0,04	0,11	0,03	0,11	0,13	0,09	0,34
8.	Katingan Tengah	<b>1,70</b>	0,18	0,12	0,13	0,11	0,05	0,14	0,04	0,14	0,16	0,11	0,41
9.	Sanaman Mantikei	<b>0,63</b>	0,07	0,04	0,05	0,04	0,02	0,05	0,01	0,05	0,06	0,04	0,15
10.	Marikit	<b>0,72</b>	0,06	0,05	0,06	0,05	0,02	0,06	0,02	0,06	0,07	0,05	0,18
11.	Katingan Hulu	<b>0,37</b>	0,02	0,03	0,03	0,02	0,01	0,03	0,01	0,03	0,04	0,02	0,10
12.	Petak Malai	<b>0,15</b>	0,02	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,04
13.	Bukit Raya	<b>0,15</b>	0,02	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,04
	<b>KATINGAN</b>	<b>328,00</b>	<b>34,96</b>	<b>23,59</b>	<b>26,53</b>	<b>20,52</b>	<b>10,37</b>	<b>26,24</b>	<b>7,41</b>	<b>26,42</b>	<b>30,46</b>	<b>20,42</b>	<b>80,67</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**  
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	4,55	0,22	0,63	0,63	0,28	0,35	0,26	0,21	0,22	0,41	0,30	0,57
2.	Mendawai	3,63	0,17	0,50	0,50	0,23	0,28	0,20	0,17	0,18	0,33	0,24	0,45
3.	Kamipang	0,35	0,02	0,05	0,05	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,04
4.	Tasik Payawan	0,57	0,02	0,08	0,08	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,05	0,04	0,07
5.	Katingan Hilir	1,62	0,08	0,22	0,22	0,10	0,13	0,09	0,07	0,08	0,15	0,11	0,20
6.	Tewang S. Garing	1,27	0,06	0,17	0,18	0,08	0,10	0,07	0,06	0,06	0,11	0,08	0,16
7.	Pulau Malan	1,40	0,07	0,19	0,19	0,09	0,11	0,08	0,06	0,07	0,13	0,09	0,17
8.	Katingan Tengah	1,62	0,08	0,22	0,22	0,10	0,13	0,09	0,07	0,08	0,15	0,11	0,20
9.	Sanaman Mantikei	0,91	0,04	0,13	0,13	0,06	0,07	0,05	0,04	0,04	0,08	0,06	0,12
10.	Marikit	0,69	0,03	0,09	0,10	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,06	0,05	0,09
11.	Katingan Hulu	0,69	0,03	0,09	0,10	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,06	0,05	0,09
12.	Petak Malai	0,35	0,02	0,05	0,05	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,04
13.	Bukit Raya	0,35	0,02	0,05	0,05	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,04
	<b>KATINGAN</b>	<b>18,00</b>	<b>0,86</b>	<b>2,47</b>	<b>2,48</b>	<b>1,12</b>	<b>1,38</b>	<b>1,01</b>	<b>0,82</b>	<b>0,88</b>	<b>1,63</b>	<b>1,19</b>	<b>2,25</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**  
 Jenis Pupuk : **SP-38**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	1,33	0,13	0,11	0,11	0,12	0,07	0,12	0,02	0,10	0,04	0,12	0,11
2.	Mendawai	1,72	0,17	0,15	0,14	0,16	0,10	0,16	0,03	0,13	0,05	0,16	0,16
3.	Kamipang	0,40	0,04	0,03	0,03	0,04	0,02	0,04	0,01	0,03	0,01	0,04	0,04
4.	Tasik Payawan	2,66	0,27	0,23	0,22	0,25	0,15	0,25	0,05	0,20	0,07	0,25	0,25
5.	Katingan Hilir	11,70	1,17	1,01	0,95	1,08	0,65	1,08	0,22	0,87	0,33	1,08	1,08
6.	Tewang S. Garing	9,35	0,94	0,81	0,76	0,87	0,52	0,87	0,17	0,69	0,26	0,87	0,87
7.	Pulau Malan	2,83	0,28	0,24	0,23	0,26	0,16	0,26	0,05	0,21	0,08	0,26	0,26
8.	Katingan Tengah	12,52	1,25	1,08	1,02	1,16	0,70	1,16	0,23	0,93	0,35	1,16	1,16
9.	Sanaman Mantikei	4,71	0,47	0,41	0,38	0,44	0,26	0,44	0,09	0,35	0,13	0,44	0,44
10.	Marikit	2,21	0,22	0,19	0,18	0,20	0,12	0,20	0,04	0,16	0,06	0,20	0,20
11.	Katingan Hulu	1,29	0,13	0,11	0,10	0,12	0,07	0,12	0,02	0,10	0,04	0,12	0,12
12.	Petak Malai	2,26	0,23	0,20	0,18	0,21	0,13	0,21	0,04	0,17	0,06	0,21	0,21
13.	Bukit Raya	1,00	0,10	0,09	0,08	0,09	0,06	0,09	0,02	0,07	0,03	0,09	0,09
	<b>KATINGAN</b>	<b>54,00</b>	<b>5,40</b>	<b>4,66</b>	<b>4,39</b>	<b>5,00</b>	<b>3,00</b>	<b>5,00</b>	<b>1,00</b>	<b>4,00</b>	<b>1,50</b>	<b>5,00</b>	<b>5,00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PETERNAKAN**  
Jenis Pupuk : **SP-36**

[illegible]



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**  
Jenis Pupuk : **SP-36**

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TOTAL**  
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	315,02	33,36	22,98	25,78	19,73	10,19	25,09	7,22	25,21	29,14	19,66	76,70
2.	Mendawai	15,10	1,22	1,36	1,43	1,01	0,69	1,16	0,42	1,11	1,30	1,02	3,06
3.	Kamipang	1,22	0,11	0,11	0,12	0,09	0,06	0,10	0,03	0,09	0,09	0,09	0,20
4.	Tasik Payawan	3,78	0,50	0,34	0,32	0,31	0,20	0,31	0,08	0,25	0,16	0,31	0,41
5.	Katingan Hilir	15,02	1,43	1,36	1,31	1,29	0,83	1,31	0,33	1,08	0,63	1,30	1,70
6.	Tewang S. Garing	11,98	1,14	1,07	1,04	1,03	0,66	1,05	0,26	0,87	0,50	1,03	1,36
7.	Pulau Malan	5,57	0,47	0,53	0,53	0,43	0,31	0,45	0,15	0,39	0,33	0,44	0,77
8.	Katingan Tengah	15,84	1,51	1,43	1,37	1,37	0,88	1,39	0,34	1,14	0,65	1,37	1,78
9.	Sanaman Mantikei	6,26	0,58	0,58	0,56	0,53	0,35	0,54	0,14	0,44	0,27	0,54	0,71
10.	Marikit	3,62	0,31	0,34	0,34	0,29	0,20	0,30	0,09	0,26	0,19	0,30	0,47
11.	Katingan Hulu	2,35	0,18	0,24	0,23	0,19	0,14	0,19	0,06	0,16	0,14	0,19	0,30
12.	Petak Malai	2,76	0,26	0,25	0,24	0,24	0,16	0,24	0,06	0,20	0,11	0,24	0,28
13.	Bukit Raya	1,49	0,13	0,14	0,14	0,12	0,09	0,12	0,04	0,10	0,07	0,12	0,17
	<b>KATINGAN</b>	<b>400,00</b>	<b>41,22</b>	<b>30,72</b>	<b>33,40</b>	<b>26,64</b>	<b>14,75</b>	<b>32,25</b>	<b>9,23</b>	<b>31,30</b>	<b>33,59</b>	<b>26,61</b>	<b>87,92</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**  
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	<b>162,09</b>	8,70	9,66	14,36	11,44	5,77	6,71	4,84	6,76	16,17	17,06	17,04
2.	Mendawai	<b>5,16</b>	0,23	0,31	0,45	0,37	0,18	0,22	0,16	0,22	0,52	0,55	0,55
3.	Kamipang	<b>0,25</b>	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,03	0,03
4.	Tasik Payawan	<b>0,25</b>	0,05	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
5.	Katingan Hilir	<b>0,89</b>	0,05	0,05	0,08	0,06	0,03	0,04	0,03	0,04	0,09	0,09	0,09
6.	Tewang S. Garing	<b>0,71</b>	0,04	0,04	0,06	0,05	0,03	0,03	0,02	0,03	0,07	0,07	0,08
7.	Pulau Malan	<b>0,71</b>	0,03	0,04	0,06	0,05	0,03	0,03	0,02	0,03	0,07	0,08	0,08
8.	Katingan Tengah	<b>0,89</b>	0,05	0,05	0,08	0,06	0,03	0,04	0,03	0,04	0,09	0,09	0,09
9.	Sanaman Mantikei	<b>0,33</b>	0,02	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	0,03	0,03
10.	Marikit	<b>0,38</b>	0,02	0,02	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,04	0,04	0,04
11.	Katingan Hulu	<b>0,20</b>	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02
12.	Petak Malai	<b>0,07</b>	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
13.	Bukit Raya	<b>0,07</b>	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01
	<b>KATINGAN</b>	<b>172,00</b>	<b>9,21</b>	<b>10,24</b>	<b>15,22</b>	<b>12,14</b>	<b>6,12</b>	<b>7,12</b>	<b>5,14</b>	<b>7,18</b>	<b>17,17</b>	<b>18,12</b>	<b>18,09</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**  
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
2.	Mendawai	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
3.	Kamipang	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
4.	Tasik Payawan	0,20	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
5.	Katingan Hilir	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
6.	Tewang S. Garing	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
7.	Pulau Malan	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
8.	Katingan Tengah	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
9.	Sanaman Mantikei	0,20	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
10.	Marikit	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
11.	Katingan Hulu	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
12.	Petak Malai	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
13.	Bukit Raya	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
	<b>KATINGAN</b>	<b>3,00</b>	<b>0,45</b>	<b>0,28</b>	<b>0,38</b>	<b>0,33</b>	<b>0,14</b>	<b>0,09</b>	<b>0,20</b>	<b>0,10</b>	<b>0,17</b>	<b>0,23</b>	<b>0,19</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**  
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
2.	Mendawai	0,15	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
3.	Kamipang	0,04	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Tasik Payawan	0,23	0,02	0,02	0,03	0,01	0,02	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,03
5.	Katingan Hilir	1,11	0,19	0,10	0,12	0,04	0,08	0,04	0,06	0,07	0,06	0,05	0,14
6.	Tewang S. Garing	0,89	0,15	0,08	0,09	0,04	0,07	0,03	0,05	0,06	0,05	0,04	0,11
7.	Pulau Malan	0,27	0,05	0,02	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,03
8.	Katingan Tengah	1,21	0,22	0,11	0,13	0,05	0,09	0,04	0,07	0,08	0,07	0,06	0,15
9.	Sanaman Mantikei	0,42	0,05	0,04	0,05	0,02	0,03	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,06
10.	Marikit	0,18	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
11.	Katingan Hulu	0,11	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
12.	Petak Malai	0,19	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
13.	Bukit Raya	0,09	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,00	0,03
	<b>KATINGAN</b>	<b>5,00</b>	<b>0,75</b>	<b>0,46</b>	<b>0,54</b>	<b>0,20</b>	<b>0,39</b>	<b>0,17</b>	<b>0,30</b>	<b>0,33</b>	<b>0,28</b>	<b>0,24</b>	<b>0,61</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PETERNAKAN**  
Jenis Pupuk : **ZA**

[illegible]



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**  
Jenis Pupuk : **ZA**

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TOTAL**  
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	162,50	8,75	9,69	14,42	11,47	5,79	6,72	4,87	6,78	16,20	17,09	17,08
2.	Mendawai	5,61	0,29	0,35	0,51	0,41	0,21	0,23	0,19	0,24	0,55	0,58	0,59
3.	Kamipang	0,44	0,04	0,03	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,04	0,04	0,04
4.	Tasik Payawan	0,68	0,10	0,05	0,07	0,05	0,04	0,02	0,03	0,03	0,05	0,05	0,07
5.	Katingan Hilir	2,31	0,28	0,18	0,23	0,14	0,13	0,08	0,11	0,12	0,17	0,17	0,25
6.	Tewang S. Garing	1,90	0,23	0,15	0,19	0,12	0,11	0,07	0,09	0,10	0,14	0,14	0,21
7.	Pulau Malan	1,29	0,13	0,09	0,13	0,09	0,06	0,05	0,06	0,06	0,10	0,11	0,13
8.	Katingan Tengah	2,41	0,32	0,19	0,24	0,14	0,14	0,09	0,12	0,12	0,17	0,17	0,26
9.	Sanaman Mantikei	0,95	0,10	0,08	0,10	0,06	0,06	0,03	0,05	0,05	0,07	0,07	0,10
10.	Marikit	0,72	0,05	0,06	0,08	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03	0,06	0,06	0,08
11.	Katingan Hulu	0,46	0,04	0,04	0,05	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,04	0,04	0,05
12.	Petak Malai	0,42	0,04	0,04	0,05	0,03	0,03	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,05
13.	Bukit Raya	0,32	0,04	0,03	0,03	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,03
	<b>KATINGAN</b>	<b>180,00</b>	<b>10,41</b>	<b>10,98</b>	<b>16,14</b>	<b>12,67</b>	<b>6,65</b>	<b>7,38</b>	<b>5,63</b>	<b>7,61</b>	<b>17,62</b>	<b>18,59</b>	<b>18,92</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**  
 Jenis Pupuk : **NPK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	<b>2.388,05</b>	172,59	136,69	171,18	182,65	132,96	101,51	138,78	232,92	320,15	153,53	262
2.	Mendawai	<b>75,78</b>	4,59	4,35	5,38	5,90	4,26	3,26	4,46	7,51	10,32	4,94	8
3.	Kamipang	<b>3,67</b>	0,28	0,19	0,24	0,29	0,20	0,16	0,22	0,36	0,50	0,24	0
4.	Tasik Payawan	<b>3,85</b>	1,07	0,19	0,18	0,23	0,17	0,13	0,17	0,28	0,41	0,20	0
5.	Katingan Hilir	<b>13,16</b>	0,94	0,77	0,91	1,01	0,73	0,57	0,77	1,28	1,78	0,85	1
6.	Tewang S. Garing	<b>10,42</b>	0,75	0,57	0,73	0,81	0,58	0,45	0,61	1,02	1,40	0,67	1
7.	Pulau Malan	<b>10,40</b>	0,63	0,57	0,73	0,81	0,59	0,45	0,61	1,02	1,43	0,69	1
8.	Katingan Tengah	<b>13,16</b>	0,94	0,77	0,91	1,01	0,73	0,57	0,77	1,28	1,78	0,85	1
9.	Sanaman Mantikei	<b>4,85</b>	0,38	0,26	0,36	0,37	0,27	0,21	0,28	0,49	0,64	0,31	0
10.	Marikit	<b>5,60</b>	0,31	0,32	0,42	0,44	0,31	0,24	0,33	0,56	0,76	0,36	0
11.	Katingan Hulu	<b>2,88</b>	0,10	0,19	0,18	0,23	0,17	0,13	0,17	0,28	0,41	0,20	0
12.	Petak Malai	<b>1,10</b>	0,09	0,06	0,06	0,08	0,06	0,05	0,06	0,10	0,15	0,07	0
13.	Bukit Raya	<b>1,10</b>	0,09	0,06	0,06	0,08	0,06	0,05	0,06	0,10	0,15	0,07	0
	<b>KATINGAN</b>	<b>2.534,00</b>	<b>182,76</b>	<b>145,01</b>	<b>181,33</b>	<b>193,91</b>	<b>141,11</b>	<b>107,78</b>	<b>147,26</b>	<b>247,19</b>	<b>339,86</b>	<b>162,98</b>	<b>279</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**  
 Jenis Pupuk : **NPK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	13,99	1,40	1,02	0,47	1,13	0,35	1,24	1,24	1,26	1,57	0,92	1,
2.	Mendawai	7,66	0,76	0,56	0,25	0,62	0,20	0,69	0,69	0,69	0,85	0,50	0,
3.	Kamipang	1,05	0,10	0,07	0,03	0,09	0,03	0,10	0,10	0,09	0,11	0,07	0,
4.	Tasik Payawan	2,03	0,20	0,15	0,07	0,17	0,05	0,18	0,18	0,18	0,22	0,13	0,
5.	Katingan Hilir	13,99	1,40	1,02	0,47	1,13	0,35	1,24	1,24	1,26	1,57	0,92	1,
6.	Tewang S. Garing	4,21	0,42	0,31	0,14	0,34	0,11	0,38	0,38	0,38	0,47	0,28	0,
7.	Pulau Malan	4,21	0,42	0,31	0,14	0,34	0,11	0,38	0,38	0,38	0,47	0,28	0,
8.	Katingan Tengah	4,21	0,42	0,31	0,14	0,34	0,11	0,38	0,38	0,38	0,47	0,28	0,
9.	Sanaman Mantikei	2,25	0,22	0,16	0,07	0,18	0,06	0,20	0,20	0,20	0,25	0,15	0,
10.	Marikit	1,96	0,20	0,15	0,07	0,16	0,05	0,17	0,17	0,18	0,22	0,13	0,
11.	Katingan Hulu	2,03	0,20	0,15	0,07	0,17	0,05	0,18	0,18	0,18	0,22	0,13	0,
12.	Petak Malai	1,42	0,14	0,10	0,05	0,11	0,04	0,13	0,13	0,13	0,16	0,09	0,
13.	Bukit Raya	0,97	0,10	0,07	0,03	0,07	0,02	0,09	0,09	0,09	0,11	0,06	0,
	<b>KATINGAN</b>	<b>60,00</b>	<b>6,00</b>	<b>4,37</b>	<b>2,00</b>	<b>4,86</b>	<b>1,53</b>	<b>5,35</b>	<b>5,35</b>	<b>5,40</b>	<b>6,69</b>	<b>3,94</b>	<b>7,</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**  
 Jenis Pupuk : **NPK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	8,61	0,34	0,22	0,23	0,16	0,19	0,07	0,15	1,00	1,64	1,44	1
2.	Mendawai	11,16	0,44	0,28	0,30	0,21	0,24	0,10	0,19	1,30	2,14	1,86	1
3.	Kamipang	2,61	0,10	0,07	0,07	0,05	0,06	0,02	0,04	0,31	0,50	0,44	0
4.	Tasik Payawan	17,27	0,68	0,43	0,46	0,33	0,37	0,15	0,30	2,01	3,30	2,88	2
5.	Katingan Hilir	75,85	2,98	1,91	2,01	1,43	1,64	0,65	1,30	8,84	14,52	12,64	10
6.	Tewang S. Garing	60,60	2,38	1,53	1,61	1,15	1,31	0,52	1,04	7,05	11,61	10,11	8
7.	Pulau Malan	18,37	0,72	0,46	0,49	0,35	0,40	0,16	0,31	2,14	3,52	3,06	2
8.	Katingan Tengah	81,14	3,19	2,04	2,15	1,53	1,76	0,70	1,39	9,45	15,54	13,53	10
9.	Sanaman Mantikei	30,55	1,20	0,77	0,81	0,58	0,66	0,26	0,52	3,56	5,85	5,09	4
10.	Marikit	14,31	0,56	0,36	0,38	0,27	0,31	0,12	0,25	1,67	2,74	2,39	1
11.	Katingan Hulu	8,36	0,33	0,21	0,22	0,16	0,18	0,07	0,14	0,97	1,60	1,39	1
12.	Petak Malai	14,67	0,58	0,37	0,39	0,28	0,32	0,13	0,25	1,71	2,81	2,44	1
13.	Bukit Raya	6,50	0,26	0,16	0,17	0,12	0,14	0,06	0,11	0,76	1,25	1,09	0
	<b>KATINGAN</b>	<b>350,00</b>	<b>13,76</b>	<b>8,82</b>	<b>9,27</b>	<b>6,62</b>	<b>7,58</b>	<b>3,00</b>	<b>6,00</b>	<b>40,78</b>	<b>67,02</b>	<b>58,36</b>	<b>46</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PETERNAKAN**  
Jenis Pupuk : **NPK**

[illegible]



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**  
Jenis Pupuk : **NPK**

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TOTAL**  
 Jenis Pupuk : **NPK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	2.410,65	174,33	137,93	171,87	183,94	133,50	102,83	140,17	235,19	323,36	155,88	265,
2.	Mendawai	94,60	5,79	5,19	5,93	6,74	4,70	4,04	5,34	9,48	13,31	7,31	10,
3.	Kamipang	7,33	0,49	0,33	0,34	0,42	0,29	0,28	0,36	0,75	1,11	0,74	0,
4.	Tasik Payawan	23,15	1,95	0,77	0,71	0,72	0,80	0,46	0,64	2,47	3,94	3,21	2,
5.	Katingan Hilir	103,00	5,33	3,70	3,38	3,58	2,73	2,46	3,31	11,38	17,87	14,41	13,
6.	Tewang S. Garing	75,24	3,56	2,41	2,47	2,29	2,00	1,35	2,02	8,46	13,48	11,05	9,
7.	Pulau Malan	32,98	1,77	1,35	1,35	1,50	1,10	0,98	1,30	3,54	5,42	4,03	4,
8.	Katingan Tengah	98,51	4,55	3,12	3,20	2,88	2,60	1,64	2,54	11,11	17,78	14,65	12,
9.	Sanaman Mantikei	37,65	1,80	1,19	1,25	1,13	0,99	0,68	1,00	4,24	6,74	5,55	4,
10.	Marikit	21,87	1,08	0,83	0,87	0,87	0,67	0,54	0,75	2,41	3,72	2,88	2,
11.	Katingan Hulu	13,27	0,63	0,55	0,47	0,56	0,40	0,38	0,49	1,44	2,23	1,73	1,
12.	Petak Malai	17,19	0,81	0,54	0,50	0,47	0,42	0,30	0,44	1,94	3,11	2,61	2,
13.	Bukit Raya	8,57	0,45	0,30	0,27	0,28	0,23	0,19	0,25	0,96	1,50	1,22	1,
	<b>KATINGAN</b>	<b>2.944,00</b>	<b>202,53</b>	<b>158,20</b>	<b>192,60</b>	<b>205,38</b>	<b>150,22</b>	<b>116,12</b>	<b>158,61</b>	<b>293,38</b>	<b>413,57</b>	<b>225,28</b>	<b>333</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**  
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	<b>31,84</b>	4,45	2,60	1,55	2,02	1,90	3,30	1,93	2,20	0,70	2,51	2,03
2.	Mendawai	<b>19,92</b>	2,78	1,63	0,97	1,27	1,19	2,06	1,22	1,37	0,44	1,57	1,27
3.	Kamipang	<b>4,00</b>	0,56	0,32	0,19	0,26	0,24	0,41	0,25	0,28	0,09	0,31	0,25
4.	Tasik Payawan	<b>9,95</b>	1,39	0,82	0,49	0,63	0,59	1,03	0,60	0,68	0,22	0,79	0,63
5.	Katingan Hilir	<b>17,93</b>	2,51	1,46	0,87	1,14	1,07	1,86	1,10	1,24	0,40	1,41	1,14
6.	Tewang S. Garing	<b>15,91</b>	2,23	1,31	0,78	1,01	0,95	1,65	0,97	1,09	0,35	1,26	1,01
7.	Pulau Malan	<b>15,91</b>	2,23	1,31	0,78	1,01	0,95	1,65	0,97	1,09	0,35	1,26	1,01
8.	Katingan Tengah	<b>19,88</b>	2,77	1,63	0,97	1,26	1,19	2,06	1,21	1,36	0,44	1,57	1,27
9.	Sanaman Mantikei	<b>7,98</b>	1,11	0,65	0,39	0,50	0,48	0,83	0,48	0,56	0,18	0,63	0,51
10.	Marikit	<b>5,96</b>	0,84	0,49	0,29	0,38	0,36	0,62	0,37	0,40	0,13	0,47	0,38
11.	Katingan Hulu	<b>5,96</b>	0,84	0,49	0,29	0,38	0,36	0,62	0,37	0,40	0,13	0,47	0,38
12.	Petak Malai	<b>3,99</b>	0,56	0,32	0,19	0,25	0,23	0,42	0,23	0,28	0,09	0,31	0,25
13.	Bukit Raya	<b>3,97</b>	0,56	0,32	0,19	0,24	0,24	0,41	0,24	0,28	0,09	0,31	0,25
	<b>KATINGAN</b>	<b>163,20</b>	<b>22,81</b>	<b>13,35</b>	<b>7,97</b>	<b>10,38</b>	<b>9,75</b>	<b>16,92</b>	<b>9,95</b>	<b>11,24</b>	<b>3,60</b>	<b>12,87</b>	<b>10,41</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**  
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	0,80	0,10	0,05	0,08	0,06	0,07	0,07	0,06	0,09	0,04	0,05	0,06
2.	Mendawai	0,80	0,10	0,05	0,08	0,06	0,07	0,07	0,06	0,09	0,04	0,05	0,06
3.	Kamipang	0,41	0,05	0,03	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03	0,05	0,02	0,02	0,03
4.	Tasik Payawan	0,60	0,07	0,04	0,06	0,04	0,05	0,05	0,05	0,07	0,03	0,03	0,04
5.	Katingan Hilir	0,80	0,10	0,05	0,08	0,06	0,07	0,07	0,06	0,09	0,04	0,05	0,06
6.	Tewang S. Garing	0,80	0,10	0,05	0,08	0,06	0,07	0,07	0,06	0,09	0,04	0,05	0,06
7.	Pulau Malan	0,80	0,10	0,05	0,08	0,06	0,07	0,07	0,06	0,09	0,04	0,05	0,06
8.	Katingan Tengah	0,80	0,10	0,05	0,08	0,06	0,07	0,07	0,06	0,09	0,04	0,05	0,06
9.	Sanaman Mantikei	0,61	0,07	0,04	0,06	0,04	0,05	0,05	0,05	0,07	0,03	0,03	0,04
10.	Marikit	0,39	0,04	0,03	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03	0,05	0,02	0,02	0,03
11.	Katingan Hulu	0,39	0,04	0,03	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03	0,05	0,02	0,02	0,03
12.	Petak Malai	0,39	0,05	0,02	0,04	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,02	0,02	0,03
13.	Bukit Raya	0,40	0,04	0,02	0,05	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,02	0,02	0,03
	<b>KATINGAN</b>	<b>8,00</b>	<b>0,98</b>	<b>0,52</b>	<b>0,80</b>	<b>0,57</b>	<b>0,72</b>	<b>0,68</b>	<b>0,65</b>	<b>0,88</b>	<b>0,43</b>	<b>0,47</b>	<b>0,58</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**  
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	2,46	0,26	0,20	0,15	0,19	0,17	0,18	0,15	0,24	0,13	0,25	0,22
2.	Mendawai	2,29	0,25	0,19	0,13	0,18	0,16	0,17	0,14	0,22	0,12	0,23	0,21
3.	Kamipang	1,17	0,12	0,09	0,07	0,09	0,08	0,09	0,07	0,11	0,06	0,12	0,11
4.	Tasik Payawan	1,55	0,17	0,13	0,09	0,12	0,11	0,11	0,09	0,15	0,08	0,15	0,14
5.	Katingan Hilir	3,08	0,33	0,25	0,18	0,24	0,22	0,23	0,19	0,30	0,17	0,31	0,28
6.	Tewang S. Garing	2,66	0,29	0,22	0,16	0,21	0,19	0,19	0,16	0,26	0,14	0,26	0,24
7.	Pulau Malan	2,29	0,25	0,19	0,13	0,18	0,16	0,17	0,14	0,22	0,12	0,23	0,21
8.	Katingan Tengah	3,46	0,37	0,28	0,20	0,27	0,24	0,25	0,21	0,33	0,19	0,35	0,31
9.	Sanaman Mantikei	2,29	0,25	0,19	0,13	0,18	0,16	0,17	0,14	0,22	0,12	0,23	0,21
10.	Marikit	2,29	0,25	0,19	0,13	0,18	0,16	0,17	0,14	0,22	0,12	0,23	0,21
11.	Katingan Hulu	2,17	0,23	0,17	0,13	0,17	0,15	0,16	0,13	0,21	0,12	0,22	0,20
12.	Petak Malai	1,54	0,17	0,13	0,09	0,12	0,11	0,11	0,09	0,15	0,08	0,15	0,14
13.	Bukit Raya	1,54	0,17	0,13	0,09	0,12	0,11	0,11	0,09	0,15	0,08	0,15	0,14
	<b>KATINGAN</b>	<b>28,80</b>	<b>3,12</b>	<b>2,33</b>	<b>1,70</b>	<b>2,23</b>	<b>2,03</b>	<b>2,10</b>	<b>1,72</b>	<b>2,79</b>	<b>1,55</b>	<b>2,88</b>	<b>2,55</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PETERNAKAN**  
Jenis Pupuk : **ORGANIK**

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
Sub Sektor : **PERIKANAN BUDIDAYA**  
Jenis Pupuk : **ORGANIK**

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2015**

Kabupaten : **KATINGAN**  
 Sub Sektor : **TOTAL**  
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No.	Kabupaten	Jumlah ( Ton )	Kebutuhan setiap bulan (Ton)										
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop
1.	Katingan Kuala	35,10	4,81	2,85	1,78	2,27	2,15	3,55	2,15	2,52	0,88	2,81	2,31
2.	Mendawai	23,00	3,13	1,87	1,19	1,51	1,43	2,30	1,42	1,68	0,60	1,85	1,53
3.	Kamipang	5,58	0,73	0,44	0,31	0,38	0,36	0,53	0,35	0,44	0,18	0,46	0,39
4.	Tasik Payawan	12,10	1,63	0,98	0,64	0,79	0,75	1,20	0,75	0,90	0,33	0,97	0,82
5.	Katingan Hilir	21,81	2,93	1,76	1,14	1,44	1,36	2,15	1,34	1,63	0,61	1,77	1,48
6.	Tewang S. Garing	19,38	2,62	1,58	1,01	1,28	1,21	1,91	1,19	1,43	0,53	1,57	1,31
7.	Pulau Malan	19,00	2,58	1,54	0,99	1,25	1,19	1,88	1,17	1,39	0,51	1,53	1,28
8.	Katingan Tengah	24,14	3,24	1,97	1,26	1,59	1,51	2,38	1,48	1,79	0,67	1,96	1,64
9.	Sanaman Mantikei	10,87	1,44	0,88	0,59	0,72	0,69	1,05	0,67	0,84	0,33	0,89	0,76
10.	Marikit	8,65	1,13	0,70	0,46	0,59	0,55	0,82	0,54	0,67	0,27	0,72	0,61
11.	Katingan Hulu	8,53	1,11	0,69	0,46	0,58	0,55	0,81	0,53	0,66	0,27	0,71	0,61
12.	Petak Malai	5,92	0,77	0,47	0,32	0,40	0,38	0,57	0,36	0,47	0,19	0,49	0,42
13.	Bukit Raya	5,91	0,77	0,47	0,33	0,39	0,38	0,56	0,37	0,47	0,20	0,49	0,42
	<b>KATINGAN</b>	<b>200,00</b>	<b>26,91</b>	<b>16,21</b>	<b>10,47</b>	<b>13,18</b>	<b>12,50</b>	<b>19,70</b>	<b>12,31</b>	<b>14,91</b>	<b>5,57</b>	<b>16,22</b>	<b>13,51</b>



**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2015 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN**

No.	Jenis Pupuk/ Sektor/ Sub Sektor	Kebutuhan Pupuk setiap bulan											
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
I.	<b>UREA</b>												
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	78,80	85,06	67,34	197,31	95,90	95,92	109,69	153,03	158,21	183,23	132,03	271,
	- Tanaman Pangan	71,80	82,06	63,34	194,31	93,90	94,92	107,81	142,21	149,02	168,23	124,21	226,
	- Hortikultura	7,00	3,00	4,00	3,00	2,00	1,00	1,88	10,82	9,20	15,00	7,82	44,
	b. Perkebunan	12,00	3,00	2,00	2,00	7,21	3,00	7,00	20,00	15,93	11,93	22,57	35,
	c. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
	d. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
	<b>Jumlah</b>	<b>90,80</b>	<b>88,06</b>	<b>69,34</b>	<b>199,31</b>	<b>103,11</b>	<b>98,92</b>	<b>116,69</b>	<b>173,03</b>	<b>174,14</b>	<b>195,15</b>	<b>154,60</b>	<b>306,</b>
II.	<b>SP-36</b>												
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	35,82	26,06	29,01	21,64	11,75	27,25	8,23	27,30	32,09	21,61	82,92	22,
	- Tanaman Pangan	34,96	23,59	26,53	20,52	10,37	26,24	7,41	26,42	30,46	20,42	80,67	20,
	- Hortikultura	0,88	2,47	2,48	1,12	1,38	1,01	0,82	0,88	1,63	1,19	2,25	1,
	b. Perkebunan	5,40	4,66	4,39	5,00	3,00	5,00	1,00	4,00	1,50	5,00	5,00	10,
	c. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
	d. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
	<b>Jumlah</b>	<b>41,22</b>	<b>30,72</b>	<b>33,40</b>	<b>26,64</b>	<b>14,75</b>	<b>32,25</b>	<b>9,23</b>	<b>31,30</b>	<b>33,59</b>	<b>26,61</b>	<b>87,92</b>	<b>32</b>
III.	<b>ZA</b>												
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	9,66	10,52	15,60	12,47	6,26	7,21	5,34	7,28	17,34	18,35	18,28	46,
	- Tanaman Pangan	9,21	10,24	15,22	12,14	6,12	7,12	5,14	7,18	17,17	18,12	18,09	46,
	- Hortikultura	0,45	0,28	0,38	0,33	0,14	0,09	0,20	0,10	0,17	0,23	0,19	0,
	b. Perkebunan	0,75	0,46	0,54	0,20	0,39	0,17	0,30	0,33	0,28	0,24	0,64	0,
	c. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
	d. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,
	<b>Jumlah</b>	<b>10,41</b>	<b>10,98</b>	<b>16,14</b>	<b>12,67</b>	<b>6,65</b>	<b>7,38</b>	<b>5,63</b>	<b>7,61</b>	<b>17,62</b>	<b>18,59</b>	<b>18,92</b>	<b>47</b>

No.	Jenis Pupuk/ Sektor/ Sub Sektor	Kebutuhan Pupuk setiap bulan											
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
IV.	<b><u>NPK</u></b>												
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	188,76	149,38	183,33	198,77	142,63	113,12	152,61	252,59	346,55	166,92	286,33	413,12
	- Tanaman Pangan	182,76	145,01	181,33	193,91	141,11	107,78	147,26	247,19	339,86	162,98	279,11	405,12
	- Hortikultura	6,00	4,37	2,00	4,86	1,53	5,35	5,35	5,40	6,69	3,94	7,22	7,99
	b. Perkebunan	13,76	8,82	9,27	6,62	7,58	3,00	6,00	40,78	67,02	58,36	46,79	82,12
	c. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	d. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>202,53</b>	<b>158,20</b>	<b>192,60</b>	<b>205,38</b>	<b>150,22</b>	<b>116,12</b>	<b>158,61</b>	<b>293,38</b>	<b>413,57</b>	<b>225,28</b>	<b>333,11</b>	<b>495,23</b>
V.	<b><u>ORGANIK</u></b>												
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	23,79	13,88	8,77	10,95	10,47	17,60	10,59	12,12	4,02	13,34	10,99	34,12
	- Tanaman Pangan	22,81	13,35	7,97	10,38	9,75	16,92	9,95	11,24	3,60	12,87	10,41	33,12
	- Hortikultura	0,98	0,52	0,80	0,57	0,72	0,68	0,65	0,88	0,43	0,47	0,58	0,99
	b. Perkebunan	3,12	2,33	1,70	2,23	2,03	2,10	1,72	2,79	1,55	2,88	2,59	3,12
	c. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	d. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>26,91</b>	<b>16,21</b>	<b>10,47</b>	<b>13,18</b>	<b>12,50</b>	<b>19,70</b>	<b>12,31</b>	<b>14,91</b>	<b>5,57</b>	<b>16,22</b>	<b>13,59</b>	<b>38,23</b>

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015**  
**MENURUT SUBSEKTOR**

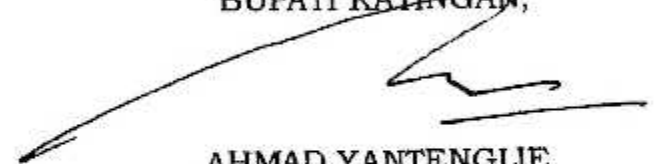
No.	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	ZA	NPK	(To ORGA
1	Tanaman Pangan	1.518,58	328,00	172,00	2.534,00	
2	Hortikultura	109,00	18,00	3,00	60,00	
3	Perkebunan	142,24	54,00	5,00	350,00	
4	Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.769,82</b>	<b>400,00</b>	<b>180,00</b>	<b>2.944,00</b>	



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No.	KABUPATEN	UREA	SP-36	ZA	NPK	(Ton) ORGANISASI
1.	Katingan Kuala	1,494.40	315.02	162.50	2,410.65	
2.	Mendawai	62.67	15.10	5.61	94.60	
3.	Kamipang	3.91	1.22	0.44	7.33	
4.	Tasik Payawan	10.38	3.78	0.68	23.15	
5.	Katingan Hilir	59.24	15.02	2.31	103.00	
6.	Tewang S. Garing	33.62	11.98	1.90	75.24	
7.	Pulau Malan	15.63	5.57	1.29	32.98	
8.	Katingan Tengah	43.15	15.84	2.41	98.51	
9.	Sanaman Mantikei	16.95	6.26	0.95	37.65	
10.	Marikit	10.23	3.62	0.72	21.87	
11.	Katingan Hulu	6.38	2.35	0.46	13.27	
12.	Petak Malai	8.96	2.76	0.42	17.19	
13.	Bukit Raya	4.29	1.49	0.32	8.57	
	KATINGAN	1,769.82	400.00	180.00	2,944.00	

BUPATI KATINGAN,



AHMAD YANTENGLIE